

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil Analisa penjadwalan waktu menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM), *Program Evaluating and Review Technique* (PERT), *Precedence Diagram Method* (PDM) pada Proyek Pembangunan Pesantren *Entrepreneurship* Kabupaten Lebak, Banten pada Gedung Kantin dan Klinik, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan penjadwalan waktu menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM) pada Proyek Pembangunan Gedung Kantin memiliki waktu 132 hari, lebih cepat 50 hari dibandingkan penjadwalan waktu dengan Kurva-S yaitu 182 hari. Dengan jalur kritis A3-B1-B3-C4-C5-C6-C7-C8-E1-E4-E5. Pada Gedung Klinik memiliki waktu 65 hari, lebih cepat 89 hari Dibandingkan penjadwalan waktu Kurva-s yaitu 154 hari. Dengan jalur kritis A2-B1-B3-B4-C1-C2-C6-C7-E1-E3-E4-E5-E6-F1-F2-F3.
- b. Pada penerapan penjadwalan waktu menggunakan metode *Program Evaluating and Review Technique* (PERT) memiliki hasil analisis probabilitas proyek selesai 100% pada pembangunan Gedung Kantin adalah 146 hari, dan pada hari ke 124 selesai hanya 0,20%. Pada Gedung Kantin memperoleh durasi waktu lebih cepat yaitu 134 hari dibandingkan penjadwalan waktu menggunakan Kurva-S. Dan hasil analisis probabilitas proyek selesai 100% pada pembangunan Gedung Klinik adalah 87 hari, dan pada hari ke 61 selesai hanya 0,23%, lebih cepat yaitu 73 hari dibandingkan penjadwalan waktu menggunakan Kurva-S. Dari kedua Gedung menggunakan jalur kritis yang sama dengan metode *Critical Path Method* (CPM), metode *Program Evaluating and Review Technique* (PERT).

- c. Penerapan penjadwalan waktu menggunakan metode *Precedence Diagram Method* (PDM) pada pembangunan Gedung Kantin yaitu 141 hari, hasil analisis tersebut lebih cepat 41 hari dibandingkan penjadwalan waktu menggunakan Kurva-S. Dengan jalur A1-A3-B1-B2-B3-C3-C4-C7-C8-E1-E2-E3-E4-E5. Pada pembangunan Gedung Klinik yaitu 59 hari, hasil analisis tersebut lebih cepat 95 hari dibandingkan penjadwalan waktu menggunakan Kurva-S dan merupakan hasil analisis tercepat pada kedua Gedung Kantin dan Klinik dibandingkan kedua metode sebelumnya yaitu metode *Critical Path Method* (CPM), metode *Program Evaluating and Review Technique* (PERT). Dengan jalur kritis A2-B1-B3-B4-C1-C2-C6-C7-D1-D3-E1-E2-E7-F1-F2-F3.

1.2 Saran

Pada tugas akhir ini adalah Penjadwalan Waktu Menggunakan Metode *Critical Path Method* (CPM), *Program Evaluating and Review Technique* (PERT), dan *Precedence Diagram Method* (PDM) Dengan *Microsoft Project* pada Proyek Pembangunan Gedung Klinik, Gedung Kantin, dan Prasarana luar Pesantren *Entrepreneurship* Kabupaten Lebak Didapat beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan suatu proyek diperlukan perencanaan waktu penjadwalan yang baik untuk menghindari terjadinya keterlambatan pada proyek yang sedang dilaksanakan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, mengetahui proyek yang berjalan sesuai rencana agar kedepannya tidak sulit dalam mengetahui waktu pada proyek tersebut dan sebaiknya meneliti dari awal pekerjaan hingga akhir pekerjaan pada proyek sehingga dapat diketahui selesainya proyek tersebut.

- c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode *Program Evaluating and Review Technique* (PERT) agar lebih kritis pada durasi waktu optimis, waktu realistis, dan waktu pesimis. Tiga waktu tersebut tidak dapat diperoleh dari berkas-berkas perusahaan melainkan harus melakukan wawancara, pengamatan langsung dilapangan dan ahli yang pengalaman dalam bidangnya.
- d. Dalam penjadwalan proyek, hendaknya mengetahui perincian kebutuhan alat, material, tenaga kerja dan subkontraktor untuk setiap pekerjaan, agar penjadwalan lebih efektif dan efisien.
- e. Dalam menggunakan *Microsoft Project 2019* untuk pengolahan data proyek harus mempunyai pengetahuan lebih sehingga lebih mudah dalam proses penggunaan *Microsoft Office Project*.
- f. Pihak kontraktor sebaiknya tidak hanya berfokus pada percepatan waktu penyelesaian saja, melainkan juga memperhatikan kelayakan peralatan dan keselamatan kerja.